



DWIPEKAN

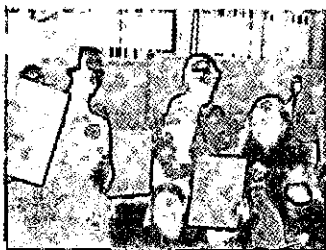


Dwipekan No.09/Thn.XXVIII Februari 2005

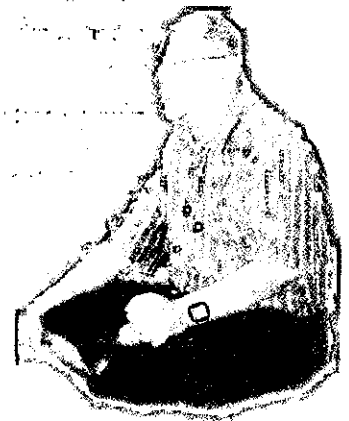


Pelatihan Kepemimpinan 'John Maxwell' di UK Petra

Shenny Tjandra,
Mahasiswa
Teknik Sipil 2002
Ikuti Pertukaran Pelajar
di Korea



Diskusi Fakultas Seni dan
Desain UK Petra



Pelatihan Kepemimpinan John Maxwell di UK Petra

Sejak 2003 lalu, UK Petra menyelenggarakan pelatihan kepemimpinan John Maxwell yang ditujukan bagi karyawan UK Petra. Pelatihan yang diselenggarakan dalam kelompok-kelompok kecil ini, tidak hanya ditujukan kepada para pejabat. Tetapi setiap karyawan dapat belajar dan mengembangkan pribadi serta panggilan sebagai pemimpin dalam setiap peran yang diembannya.

John Maxwell, penulis buku terlaris tentang kepemimpinan membuat suatu program pelatihan dengan tujuan mencetak satu juta pemimpin di dunia. Program pelatihan yang tak dikenakan biaya ini dimulai dari negara-negara ketiga, yaitu Indonesia, India dan Filipina. Melalui lembaga Equip, John Maxwell bekerjasama dengan lembaga-lembaga gereja mulai mensosialisasikan programnya.

Dalam edisi ini, Dwi pekan secara khusus menurunkan beberapa tulisan, baik berupa liputan maupun opini tentang program pelatihan John Maxwell di UK Petra.

"Kepemimpinan Beralah dari Sebuah Sikap"

Oleh: Ir. Paul Nugraha, M.Eng., M.Sc.*

Beberapa tahun lalu, saat berjalan-jalan ke toko buku, saya sempat melihat beberapa buku manajemen, pengembangan diri yang menarik. Termasuk buku-buku terlaris. Penulisnya adalah John Maxwell. Saya belum kenal pengarang tersebut, tapi dengan membolak-balik beberapa lembar, isinya kok menarik. Lalu saya membeli salah satu bukunya, yang berjudul "21 Hukum Kepemimpinan Sejati" atau aslinya "the 21 Irrefutable Laws of Leadership."

Walaupun punya minat, saya tidak sempat menyentuh buku itu. Sampai satu ketika, 2 tahun lalu, ada undangan Bamag ke Petra untuk menghadiri seminar di Surabaya, yang bicara adalah John Maxwell sendiri! Luar biasa. Gratis lagi. Seandainya beliau bicara di forum pengusaha di Surabaya, biaya jutaan rupiah pun akan ada banyak yang berminat. Tapi rupanya beliau punya prioritas tersendiri. Saya mengatakan pada panitia bahwa saya memastikan diri untuk ikut.

Menurut pertimbangan saya, pelatihan Maxwell berbeda dengan pelatihan-pelatihan gerejawi pada umumnya. Maxwell meskipun bertalar belakang seorang pendeta, tapi dia sudah berceramah di banyak perusahaan terkenal seperti perusahaan kosmetik Mary Kay, perusahaan makanan Chick-Fil-A, perusahaan asuransi Prudential, dan banyak lagi yang lain. Jadi selain sisi teologisnya yang kuat dan bukan sekedar tempelan, sisi praktisnya dalam organisasi perusahaan juga kuat. Beberapa buku karangan Maxwell menjadi buku terlaris, seperti buku "21 Hukum Kepemimpinan" tersebut di atas, "21 Kualitas Pemimpin",

MENJADI LEBIH KUAT MELAYANI DI PETRA

"Semenjak saya mengikuti program John Maxwell, saya menjadi lebih kuat untuk melayani di UK Petra," ujar Magdalena Pranata Santoso, S.Th., M.Si. Menurut Kepala BAU yang menjadi salah satu fasilitator dalam program ini menambahkan metode John Maxwell yang bersifat *sharing* informasi, refleksi iman, dan dialog antara fasilitator dengan peserta banyak menguntungkan para peserta. Bentuknya seperti KTB (Kelompok Tumbuh Bersama) sehingga satu dengan lainnya bisa lebih akrab dalam saling membagi berkat rohani maupun *sharing* pengalaman. "Kita bisa membangun bersama dalam memaknai hidup, bergumul bersama, belajar bersama, dan membagi hidup bersama," tambah Magdalena mantap.

Kepemimpinan ala John Maxwell sendiri sebenarnya mulai masuk di UK Petra sekitar awal Januari 2003. Pada gelombang pertama, peminatnya kurang lebih hanya sekitar 15 orang dan 8 orang akhirnya memutuskan menjadi fasilitator di kampus UK Petra. Ini disebabkan karena publikasi yang kurang sehingga ada yang telat ataupun ada yang masih belum mengerti apa sebenarnya program John Maxwell. Jangka waktu pelatihan

kepemimpinan John Maxwell sendiri sangat fleksibel tergantung pada frekuensi pertemuan. Tahap penyelesaian program kepemimpinan John Maxwell dilalui dengan menyelesaikan 6 tahap buku. Untuk satu buku John Maxwell mempunyai 6 bab. Penyelesaian tergantung pada intensitas pertemuan, jika pertemuan rutin diadakan maka untuk satu buku dapat diselesaikan dalam jangka waktu tiga bulan.

Setelah mengikuti program John Maxwell, diharapkan peserta dapat lebih memahami bahwa hidup mempunyai suatu tujuan dan lebih membukakan bagian kehidupan manusia yang sebenarnya. Magdalena menambahkan, "Sebenarnya banyak hal positif yang bisa kita dapatkan dengan mengikuti program John Maxwell. Apalagi kita berada di suatu institusi pendidikan diharapkan setelah mengikuti program John Maxwell dapat berpengaruh pada sistem kerja di UK Petra dari yang hanya hidup menurut kehendak diri sendiri berubah menjadi melayani orang lain atau lebih menuju ke pengabdian untuk orang lain."

Kristic

"17 Hukum Tim yang Efektif", dan "17 Kualitas Pemain Tim". Keempat buku tersebut, ditambah lagi dengan Maxwell Leadership Bible, lengkaplah untuk menjadi referensi Kepemimpinan Kristen. Masih banyak lagi sebenarnya buku kerangannya, tapi itulah buku-buku yang pokok.

Pada 1996 Maxwell mendirikan lembaga Equip, dan pada 2002 berikrar untuk mencetak sejuta pemimpin di dunia. Dia mulai justru dari negara berkembang dengan jumlah penduduk besar, yaitu Indonesia, India dan Filipina. Program pelatihannya di Surabaya dikoordinasikan oleh Bamag, merupakan program 3 tahun dengan 6 buku yang masing-masingnya terdiri dari 6 modul.

Awal tahun, tanggal 3 Januari lalu, dalam Sarasehan Awal Tahun di Auditorium, saya mencuplik sedikit dari salah satu modulnya, yaitu tentang Sikap (dari Buku 3 modul 1): Kepemimpinan berawal dengan sebuah sikap. Kepemimpinan dimulai oleh sikap yang benar. Kata William James, seorang psikolog: "Manusia dapat mengubah hidupnya, dengan cara mengubah sikapnya." Yesus juga mengatakan bahwa kita harus menata hati lebih dulu, sebelum menata hidup.

Maxwell memberi contoh seorang inventor terkenal di dunia ini, Thomas Edison. Penemu paten terbanyak, ada ribuan! Meskipun demikian, ketika ditanya apa rumusan dari kejeniusannya, dia mengatakan 99% karena perspirasi (keringat), dan hanya 1% inspirasi!

Maxwell berkomentar bahwa ada satu faktor lagi dari Edison yang langka, yaitu sikapnya.

Edison harus mencoba bahan yang tepat untuk bola lampu sampai 10.000 kali, sampai akhirnya baru mendapatkan wolfram. Kita mungkin satu dua kali sudah menyerah. Setiap kali gagal Edison tidak patah semangat, dia mengatakan, "Saya semakin dekat kepada solusi."

Hebat.

Satu ketika laboratoriumnya terbakar habis. Hasil riset yang bertahun-tahun ludes dalam semalam. Namun dia tidak putus asa. Kata yang pertama keluar dari mulutnya adalah kepada anak-anaknya, "Bangunkan ibumu, panggil untuk melihat api, karena jarang ada kebakaran yang sebesar ini." Selanjutnya, "Sekarang kita punya cukup alasan untuk membangun laboratorium baru." Dan memang lab yang baru jauh lebih sistematis dari yang lama, dan menjadi panutan dari lab-lab penelitian sekarang. Sikapnya yang lain

adalah, "Umurku 67. Tidak terlalu tua untuk mulai lagi." Dan dia masih bekerja di labnya 17 tahun lagi!

Nah, demikian kita cicipi sedikit bahan kepemimpinan Maxwell. Bagi anda yang berminat, dapat mengikuti modul-modul yang sudah disiapkan, dengan beberapa pembimbing dan jadwalnya. Mungkin saja ada modul-modul kepemimpinan yang lain, tapi kita sudah mempunyai bahan yang siap untuk digunakan. Bagi anda yang rajin mengikuti semua modul, di akhir pelatihan nanti akan ada sertifikat dari Maxwell.

Bagi kepemimpinan di UK Petra di masa mendatang, bisa saja bahan ini menjadi salah satu syarat. Tapi tentu sebaliknya tidak otomatis. Misalnya bila sudah menyelesaikan modul, lalu menuntut dapat jabatan apa? Mungkin juga anda sudah punya segudang ilmu kepemimpinan, dan merasa sudah tahu semua. Tapi antara mengetahui dan mampu mempraktekkan tentu saja jauh berbeda. Tambahan-tambahan pengetahuan tentang teori tentu akan semakin menyemarakkan diskusi. Silakan bergabung!

* Penulis adalah Rektor UK Petra

DAFTAR TRAINER EQUIP

JOHN C. MAXWELL

di UK Petra

GELOMBANG I	GELOMBANG II
1. Ir. Paul Nugraha, M. Eng., M. Sc.	1. Landa Bustan, S. Th., M. Div.
2. Ir. Januar Heryanto, M. S., MBA	2. Dra. Lisa Nugraha, M. Ed.
3. Drs. Sundring Pantja Djati, M. Si.	3. Ir. Irwan Tanuadji
4. Dra. Wahyu A. Rini, M. A.	4. Ir. Frederick Jones, M. Eng.
5. Frans Limbong, S. T.	5. Yohnson, S. E.
6. Ellen Ruth Pantouw, S. E.	6. Drs. Heri Saptono, M. Si.
7. Astri Yogatama, S. S.	7. Daniel Rohi, S. T., M. Eng.
8. Abdiel D. Y., S. E.	8. Agung Herwi Bantara, S. H.
9. Magdalena Pranata S., S. Th., M. Si.	9. Suksmoadji, S. E.
10. Ir. Marcus Remiasa, S. E., M. Si.	10. Sri Wahyanti, S. E.
	11. Dra. Lanny Herawati
	12. Stefani, S. Psi.

Waktu pertemuan disesuaikan antara fasilitator dengan peserta.

Pelatihan John Maxwell Menurut Mereka..



***Arja Sadjiarto,**
(Kepala Biro Administrasi Keuangan):

JOHN MAXWELL, MEMANDANG SEGALA SESUATU DARI SISI LAIN

Semenjak program kepemimpinan John Maxwell dikenalkan di lingkungan Universitas Kristen Petra ternyata cukup diminati oleh karyawan-karyawan UK Petra. Arja Sadjiarto, kepala Biro Administrasi Keuangan (BAK) adalah salah satunya. Arja Sadjiarto mulai mengenal kepemimpinan John Maxwell sejak tahun 2003 dengan fasilitator Ir. Januar Heryanto, M.S., MBA, Pembantu Rektor II UK Petra.

"Menurut saya John Maxwell tidak seperti pelatihan kepemimpinan namun lebih kepada pelatihan kepribadian," ungkap Arja Sadjiarto. Ajaran John Maxwell memandang segala sesuatunya dari sisi lain yang biasa orang tidak pernah terpikirkan. Simak saja dalam salah satu buku John Maxwell yang menyebutkan doa terbagi menjadi tiga yaitu doa logistik, doa taktis, kemudian doa strategis. Doa logistik adalah doa tentang kebutuhan pribadi kita. Kedua, doa taktis yaitu doa tentang menolong orang lain tapi didoakan dari sudut pandang yang berbeda. Terakhir, doa strategis yaitu doa mengenai sasaran tertinggi Allah mengungkap isi hati Allah.

"Program ini sangat bagus namun tentu saja tidak langsung dengan sekejap mendapati diri kita berubah secara drastis," tambah Arja Sadjiarto. Program kepemimpinan ala John Maxwell ibarat orang pergi ke gereja yang kemudian dibekali orang firman. Terkadang orang lupa dengan firman yang dibawakan dua minggu lalu. Tapi dibalik itu, ada pelajaran yang kita dapatkan; kita menjadi tahu batasan-batasan dalam firman Tuhan. Program John Maxwell lebih pada refleksi serta banyak memberikan gambaran tentang tokoh alkitab, gaya kepemimpinan, serta beberapa aliran sehingga kita banyak belajar dari contoh tersebut. "Kita lebih dapat menempatkan diri dimana kita berada serta bagaimana meyingkapi segala sesuatunya khususnya masalah pekerjaan," ujar pria yang dikenal ramah. Sebelum dan setelah mengikuti program pasti ada perubahan meski tidak kita rasakan. Orang lain akan melihat perubahan itu jika kita mengaplikasikan ajaran John Maxwell ke dalam kehidupan nyata. Krista



***Lauw Lim Untung, ST**

KEPEMIMPINAN KRISTEN DENGAN PARADIGMA BARU

"Ikut John Maxwell sangat bermanfaat bagi saya. Dengan ilmu yang di dapat, saya bisa tahu tentang bagaimana berorganisasi yang baik itu, serta bagaimana struktur yang benar. Di pelatihan ini juga saya bisa dapatkan kepemimpinan Kristen dengan paradigma baru, yang tidak hanya menonjolkan sisi kekristenan saja seperti yang ada di Gereja. Dimana kalau

kepemimpinan di gereja adalah kepemimpinan yang alkitabiah dan tidak diarahkan ke sisi kepemimpinannya. Pengendalian emosi juga menjadi faktor yang dibenarkan di John Maxwell. Untuk ke depannya saya berharap jadwal pertemuan di fix dengan sebaik-baiknya, sehingga tidak terjadi bentrokan jadwal antar peserta dengan pekerjaannya." Irma



***Aditya Nugraha, M.S**
(Kepala Perpustakaan UK Petra):

WADAH SHARING BERSAMA

"Sebagai wadah bagi karyawan UK Petra untuk saling sharing dan mengenal satu sama lain." Menurutnya dengan model kelompok kecil dan metode penyampaian yang informal, peserta tidak hanya belajar teori kepemimpinan saja, tetapi interaksi antar peserta untuk sharing dan berdiskusi membuat pelatihan ini

berlangsung menarik dan tidak monoton. Materi pelatihan John Maxwell sendiri menurut Aditya sangat menarik, bukan sekumpulan konsep dan teori yang diawang-awang tetapi menuntun peserta untuk mengimplementasikan dalam berbagai aspek hidupnya. Krista

Manajemen Konflik Keluarga

Oleh : Dra. Lanny Herawati

TABUKAH KONFLIK DALAM KELUARGA ?

" Ketika dua orang dengan latar belakang yang berbeda - dengan perbedaan nilai hidup, pandangan yang berbeda tentang hal-hal keuangan, pra anggapan yang tidak selalu sama soal pernikahan dan sex, dan juga tujuan-tujuan pribadi - hidup bersama, maka konflik pasti tidak dapat dihindari."

" Janganlah takut untuk berselisih. Itu semestinya OK selama dilakukan secara fair dan konstruktif"

(Gary Bennett)

Memahami sumber konflik

Eksternal

- Teman/persahabatan
- Keluarga
- Pekerjaan
- Anak
- Kegiatan ekstra

Internal

- Harapan
- Komunikasi
- Sex
- Nilai/ kebiasaan
- Kebutuhan pribadi

BAGAIMANA MENGHADAPI KONFLIK

APA YANG ALKITAB AJARKAN

Efesus 4: 26-32

1. Jangan berbuat dosa
2. Jangan berlarut-larut
3. Jangan beri kesempatan pada iblis
4. Jangan perkataan kotor tapi perkataan yang membangun kasih karunia
5. Ramah - kasih mesra - mengampuni teladani Kristus

SIKAP YANG PERLU DILATIH

- * Berani mengakui bahwa ada konflik
- * Belajar melihat selumbar di mata sendiri, karena kita pasti ikut andil dalam munculnya konflik
- * Sharing dengan pasangan tentang gaya konflik orang tua / masa lalu
- * Kenali akar masalah dan buat perencanaan- pengorganisasian- pelaksanaan- pengawasan
- * Kenali gaya konflik masing-masing dan aturlah
mengalah- menyelesaikan- menang- menghindari- kompromi
- * Mengampuni

RELA MEMAAFKAN

- F ace : hadapilah apa yang terjadi, akui perasaan.
- O pen up : buka hati untuk menerima penjelasan
- R eport : laporkan yang terjadi dan bagai-mana perasaanmu.
- G et : mintalah tolong pihak lain bila perlu.
- m age : bayangkan perasaan/ keadaan orang yang bermasalah
- V alue : hargai orang yang menyakitimu, lihat kebaikannya, dan lakukan hal positif.
- E rase : hapus kejadian itu dari pikiranmu, ambil maknanya

BERDAMAI DENGAN ALLAH

MENARUH PIKIRAN DAN PERASAAN YANG TERDAPAT JUGA DALAM KRISTUS YESUS

ANGER ITS CAUSE AND REMEDY

BY DR. SALIL KUMAR ROY

Normally trees, creepers and plants can be distinguished in a forest but if there is a dust laden tempest, they are not visible. In anger human mind becomes similiary confused.

Anger causes delusion in us, from delusion occurs failure of memory, from failure of memory comes ruin of discrimination, and from ruin of discrimination a person perishes. Urged by anger one commits sin. Anger can make us lose our heads completely. Because of anger, one causes bodily injury to others and to oneself. Anger finds expression through the tongue and it persists also in the mind. Anger is short madness which become permanent insanity if not controlled. When a person is angry, the object of anger is recorded by senses with sense object, thought waves are produced. If mind is constantly exposed to thoughts of anger, it creates a tendency to become angry. Accumulated anger - tendency makes one bad tempered; such a person on hearing something jumps into a conclusion without any thinking and before trying to understand its meaning. Is a weakness of the mind; a simple news can throw the mind out of control. Anger is linked to other baser insticts in us; it is not usually found in isolation and it belongs to a powerful gang including ostentation, arrogance, self - conceit, harshness and so on. Hence to fight

anger is not easy.

Anger overcomes us with our friendly support. As we get angry, quite often anger becomes our friend by association. We take an enemy as a friend: this is a big mistake. So the first step to overcome anger is to consider it as an enemy and not as a friend and fight it instead of supporting it. Thinking on the sense objects we developed attachment to them, from attachment comes desire, and when desire faces obstacles, anger arises. Roving senses can carry away one's discrimination just as a gale can push away a ship on the waters. A clear understanding of this truth can give us clues to the ways to overcome anger.

Anger is also described as a modification of mind; thought waves from mind make anger. Mind is characterized by three faculties - recording faculty, discriminative faculty, and the ego - sense that gives rise to anger. The anger tendencies can be conquered by resolving them into their casual state. When the mind is resolved into its cause, egoism, the tendencies die as the egoism dies.

There are three traits in each of us - truthfulness, restlessness, and inertia. But one prevails over the other two; the predominant trait makes a person calm, restless, or lazy. Through growth in truthfulness, restlessness, and inertia can be overcome. Since anger is due

to preponderance of restlessness in one's nature, the surest way to overcome it is by growth of truthfulness.

Having described the symptoms and cause of anger, it is now appropriate to look into the possible ways to overcome it. Truthfulness can be developed by practicing equality of vision, mixing with truthful people, avoiding wicked people, doing unselfish works, staying away from harmful works, doing some meditation everyday and so on. Proper inputs (food, sights, sounds, smell, etc) can strengthen truthfulness; mind also becomes purified in this way. When mind becomes pure, memory becomes firm and with firm memory important lessons of life stay alive and help to loosen all bonds that tie us down. Also avoiding thought of transient things, we can stay away from attachments (to things, names, fame, etc) and thus stay free from desire and anger.

As said earlier, from attachments comes desire and obstructed desire is anger. Desire destroys our knowledge and realization; desire can be killed by control of senses. Roving all five sense organs (eye, ear, nose, tongue, skin) should be completely controlled. If only one uncontrolled, the collected benefits will drain out like water from a pitcher having only a single hole. A complete overhauling of psycho -

Shenny Tjandra, Mahasiswa Teknik Sipil 2002 Ikuti Pertukaran Pelajar di Korea

"Ingin S2 di Korea"



25 Agustus 2004, Shenny Tjandra dari jurusan Teknik Sipil 2002 mengikuti program pertukaran pelajar yang diadakan oleh ACUCA. Dalam programnya, ACUCA menawarkan beberapa negara di Asia, antara lain Jepang, Korea, Hong Kong, dan Filipina. Karena ketertarikan mempelajari bahasa dan budaya, Shenny akhirnya memilih Korea. Ia mengambil program studi bahasa Korea selama 1 semester di Hannam University, salah satu universitas terbaik di Korea.

Menurut Shenny, metode mengajar guru-gurunya tidak membosankan dan mudah dimengerti. "Mereka sangat mengerti kendala kami yang belum mengerti bahasa Korea sama sekali," ujar kelahiran Surabaya, 13 September 1984. "Dua minggu sebelum berangkat, aku pernah ikut les bahasa Korea, tapi aku merasa hasilnya tidak memuaskan. Ketika tiba di Korea rasanya jadi lebih cepat mengerti dan cepat bisa. Seperti ada energi dan semangat untuk segera menguasai bahasa ini," lanjutnya.

Ternyata selain untuk mahasiswa, Hannam University juga menerima pertukaran tentara dan misionaris negara lain yang ingin belajar bahasa Korea, seperti dari Nigeria, Venezuela, dan Mexico. "Tiap kelas terdiri dari 10 siswa, tapi karena jumlahnya lebih akhirnya dibuka satu kelas lagi yang terdiri dari 5 siswa. Aku termasuk dalam 5 siswa itu. Menurutku lebih sedikit jumlah siswanya semakin baik karena gurunya bisa lebih intensif mengajar," kata penggemar traveling ini. Melihat kendala terbesar adalah perbedaan bahasa,

pihak universitas memberi perhatian khusus. "Universitas menyediakan satu murid yang bisa berbahasa Inggris di setiap kelas untuk membantu mahasiswa asing," jelas Shenny. Di Korea, Shenny tinggal di asrama murid. Dan ia sekamarnya dengan siswa dari China. "Sebelumnya aku sudah menguasai bahasa Mandarin. Kebetulan teman sekamarku dari China, akhirnya aku bisa berkomunikasi dengan dia menggunakan Mandarin," cerita penyuka segala jenis makanan. Shenny pun merasa ada banyak keuntungan yang ia dapat karena mengikuti program ini. "Aku bisa praktek langsung bahasa Mandarin dan Inggris, ditambah lagi juga bisa mempelajari bahasa Korea. Nggak rugi deh...," ujarnya sambil tersenyum.

Shenny menganjurkan mahasiswa lain untuk rajin-rajin melihat papan pengumuman di BAKP agar mendapat kesempatan untuk ikut program serupa. "Syarat-syarat mengikuti program ini tidak rumit, TOEFL 550, IPK minimal 2,75, dan membuat karangan yang isinya alasan mengapa ingin sekolah di negara yang ingin dituju." Shenny yang meraih gelar The Best Student dan mendapat beasiswa senilai 2 juta rupiah ini mengaku ingin kembali ke Korea, namun kali ini untuk meneruskan studi S2-nya. Alasannya, "Suasana Korea benar-benar mendukung untuk belajar dan masyarakatnya sangat hangat terhadap orang asing. Misalnya saja waktu peristiwa tsunami di Aceh, banyak yang menanyakan tentang keadaan itu, mereka sangat perhatian." Inilah yang membuat ia betah walaupun sempat homesick.

Soal biaya hidup, Shenny menjelaskan itu tergantung di kota besar atau kecil. "Seperti halnya Indonesia, biaya hidup di kota besar pasti lebih tinggi. Kalau di daerahku, Dae Jeon, biaya hidup masih relatif murah," jelasnya. Menurut pengamatannya, di Dae Jeon para warga asing hidup sangat harmonis. "Pada kesempatan tertentu kami berkumpul, mengadakan lomba-lomba untuk menjalin dan mempererat hubungan," kata Shenny.

Selama di Korea, Shenny sempat mengunjungi Seoul, pusat kota Korea yang padat penduduk dan padat pendatang. Di Seoul ada suatu tempat yang namanya Itaewon, tempat ini adalah suatu pusat perbelanjaan di kota Seoul. "Seperti sedang di kota New York saja waktu ke tempat ini," ungkap Shenny. Selain itu ia juga berkunjung ke Busan, kota pelabuhan yang sangat eksotik dengan keindahan pantai dan lautnya. Sedangkan Dae Jeon disebut sebagai kota terbesar ke-5 yang dikelilingi pengunungan menawan. Di Dae Jeon ia sempat menikmati keindahan Soraksan, gunung tertinggi dan termegah di Korea.

BUKA WAWASAN PORNOGRAFI DAN PORNOAKSI DALAM SENI

Menghindari adanya penyimpangan pornografi dan pornoaksi dalam media khususnya dari segi desain, Fakultas Seni dan Desain (FSD) menggelar diskusi terbuka pornografi dan pornoaksi dalam seni ditinjau dari segi kristiani. Diskusi yang digelar Jumat (28/01) ini bertempat di ruang rapat FSD. Meski menghadirkan Pendeta Simon Simatrupa namun diskusi kali ini tidak hanya diikuti umat kristiani nampak pula peserta yang beragama muslim turut serta menyemarakkan diskusi kali ini.

Pendeta Simon menerangkan di abad 19 pemerintahan ratu Victoria, beliau memerintahkan untuk menutupi bagian tubuh yang dapat membangkitkan birahi. Maka lahirlah baju panjang kurung dengan leher tinggi. Selain itu apa saja yang berhubungan dengan seks ditabukan bahkan bila perlu dihukum. Aliran ini masih terus hidup hingga kini. Hal yang paling nyata tampak ialah gereja melihat dosa seksual dengan mikroskop sehingga dosa ini lebih besar ketimbang dosa-dosa lainnya. Apa saja yang berbau seks akan ramai-ramai dibahas untuk dihukum seberat-beratnya.

Aliran kedua adalah Freud yang menentang Victoria. Bila dorongan libido ditekan sedemikian rupa maka yang terjadi adalah sakit. Bagi Freud, para Victorian adalah orang-orang sakit yang menekan insting stimulus mau pun impuls ke alam bawah sadar. Memakai pakaian yang menutupi aura merupakan simptom neurosis. Insting lainnya adalah exhibitionisme (memamerkan apa yang sebenarnya dirahasiakan), narsisisme (cinta diri), dan sublimasi yang memunculkan kreatifitas pada

kehidupan seni. Seni merupakan wujud sublimasi indah dan berpengetahuan. Freud amat mengagungkan yang namanya kebebasan, sublimasi dan cinta.

Memang tidak seluruhnya penemuan Freud bisa diterima agama karena agama selalu mencap Freud sebagai atheis. Namun tanpa sadar dan sengaja agama kerap menerapkan teori Freud dalam kehidupan beragama, misalnya ilmu psikologi perkembangan yang mengembangkan teori psikoanalisa Freud. Tidak demikian dengan dunia seni. Bagaimana pun dunia seni berhutang pada Freud manakala para seniman bisa bebas mensublimasikan dorongan libidonya dalam bentuk karya seni. Pendeta Simon memberikan contoh buku Madam Syuga ala Kartika Dewi yang menampilkan kemolekan tubuhnya sebagai karya seni luar biasa. Bandingkan dengan fotografer ternama, Darwis Triadi, yang mengatakan karya foto terindah adalah foto telanjang. Demikian pula dengan lukisan Gus Mus (Kyai Mustafa Bisri) berjudul *Berdzikir Bersama Inul* yang pernah dipamerkan di Masjid Agung kala Inul masih jadi bahan perbincangan yang seru. Neurosis atau kreatif berseni, mungkin dari individu yang dapat menilai.

Orang berprasangka itu salah namun sama bersalahnya membuat orang berprasangka. Segala sesuatu yang membangun dan berguna harus ada penjelasannya. Masalah yang sering kali timbul, seniman seringkali tidak memperdulikan persepsi yang ditangkap oleh orang lain. Paulus menuliskan dalam surat kepada jemaat Korintus segala sesuatu boleh, benar, tetapi tidak segala



sesuatu berguna dan membangun. Tulisan ini patut sekali direnungkan oleh para seniman mau pun para penikmat seni, supaya masing-masing kian jujur dengan motivasi dan penafsiran.

Diskusi semakin menarik ketika tiba saatnya peserta mengajukan pertanyaan demi pertanyaan. Simak saja salah satu peserta yang menanyakan bagaimana pornografi di masa yang akan datang. "Untuk kedepannya persoalan pornografi dan pornoaksi harus lebih didiskusikan bagaimana batasan - batasan dan penyelesaiannya, karena pengertian bahasa, gerak, apalagi yang menyangkut tentang desain interpretasinya bisa berbeda," ujar Pendeta yang berkacamata minus ini.

"Pada akhirnya, marilah kita

berbagi guna menemukan bertian-bertian dalam diri kita bukan bau busuk yang kita sebar. Inilah pilihan kita. ujar Pendeta Simon mengakhiri diskusi.

Meski mayoritas masih diikuti oleh staff maupun dosen dari Fakultas Seni dan Desain, diskusi yang rutin diadakan setiap dua bulan sekali ini tidak menutup kemungkinan bagi siapa saja yang ingin hadir. Menurut Ir. J. Lukito Kartono, MA, Dekan Fakultas Seni dan Desain, "Diskusi ini memang telah menjadi agenda rutin kar untuk membangun suasana kristiani di lingkungan UK Petra. "Topik yang kami angkat biasanya berdasarkan hasil rembug kita bersama untuk mengangkat hal yang up to date," tambah Bapak yang murah senyum ini. Krista

LOKAKARYA PENYUSUNAN PROPOSAL PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

26-27 Januari 2005 bertempat di RK IV UK Petra telah dilaksanakan Lokakarya "Penyusunan LPPM Perguruan Tinggi Swasta Wilayah Surabaya". Ini sebagai tindak lanjut dari pertemuan- pertemuan antar LPPM universitas swasta wilayah Surabaya. Agar paguyuban dapat berkembang maka perlu dilakukan komunikasi dan pertemuan- pertemuan interaktif dengan visi untuk saling memberdayakan. Untuk itulah pada kesempatan ini diadakan Lokakarya yang secara khusus membahas tentang strategi dan teknik pengajuan proposal penelitian dan pengabdian masyarakat kepada Direktorat Jenderal DIKTI.

Lokakarya Penyusunan Proposal Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat tahun 2005 ini dikelola bersama antara LPPM Universitas Surabaya dan LPPM Universitas Kristen Petra Surabaya dengan dukungan Paguyuban LPPM perguruan Tinggi Swasta Wilayah Surabaya. Lokakarya didesain secara khusus untuk dapat memenuhi harapan-harapan para sivitas akademika tentang pentingnya penguasaan strategi dan teknik pengajuan proposal penelitian dan pengabdian masyarakat kepada DIKTI yang dapat dikategorikan menurut jenis kegiatan :

1. PENELITIAN : Penelitian Dosen Muda, Studi Kajian Wanita, Hibah Bersaing, Penelitian Fundamental, Hibah Pekerti, Penelitian LPTK, Hibah Tim Penelitian Pascasarjana, Penelitian Tindakan Kelas (CAR/CLASS ACTION RESEARCH)

2. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT: Penerapan Ipteks, Vucer, Vucer Multi Tahun, kewirausahaan, Unit Jasa Industri (UJI), SIBERMAS (Sinergi Pemberdayaan Masyarakat)

Lokakarya ini menghadirkan dua nara sumber dari DIKTI. Para nara sumber telah menyampaikan materi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Materi dan metode lokakarya berorientasi kepada kebutuhan para peserta dan dilengkapi dengan kesempatan Tanya-jawab, diskusi kelompok, dan konsultasi proposal. Para peserta yang hadir dan telah mengikuti sesi secara lengkap, idealnya telah :

1. Memperoleh informasi terkini berkaitan dengan program Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat dari DIKTI
2. Terjadi peningkatan kemampuan dalam menyusun proposal penelitian dan pengabdian sesuai dengan format yang berlaku di Direktorat Pembinaan Penelitian

dan Pengabdian kepada Masyarakat (DP3M) Direktorat Jendral DIKTI

Untuk menjembatani kebutuhan-kebutuhan di atas maka pada lokakarya ini telah difasilitasi dua narasumber yang sudah sangat berpengalaman sebagai pelaksana maupun tenaga ahli dalam pengelolaan dan pengembangan program penelitian dan pengabdian masyarakat DP3M Direktorat Jenderal DIKTI yaitu :

- (1) Prof.Dr.Ir.C. Iman Sutrisno
- (2) Prof.dr.H.Abdul Salam Sofro, Ph.D

Pada proses konsultasi atau klinik proposal, untuk dapat membantu para peserta secara lebih baik maka telah dihadirkan dua reviewer dari Unair dan Ubaya, yaitu :

- (1) Dr. Afdol, SH., MS
- (2) Dr. Namuel Daniel Nah

Lokakarya ini diikuti sebanyak 54 dosen, yang terdiri 33 dosen dari UK Petra, 12 dosen dari Ubaya, dan 10 dosen dari luar UK Petra dan Ubaya. Peserta yang terjauh adalah dari Pasuruan, yaitu sebanyak 2 dosen dari Universitas Yudharta Pasuruan.

PPM

Berita Duka

Telah meninggal dunia

Prof. Dr. Lukas Sugeng Mustianto

pada hari Sabtu, 01 Januari 2005
di Surabaya

"Aku telah mengakhiri pertandingan yang baik, aku telah mencapai garis akhir dan aku telah memelihara iman" (2 Timotius 4:7)

Segenap sivitas Universitas Kristen Petra turut berduka-cita atas berpulangnya anggota keluarga yang dikasihinya. Tuhan Yesus selalu memberikan penyertaan dan kekuatan kepada keluarga yang ditinggalkan.

physical system and undergoing self - transformation are needed.

It is possible to put a brake on anger by delaying any speech or action. By repeating mentally the name of the Lord ten times before speaking anything and repeating His names fifty times, when very angry, helps to stop anger.

Anger should be considered as our enemy and we should get angry with anger it self. While angry we live in hell before death. Mind can be asked not to get angry; mind can be convinced that getting angry is harmful and that it prevents us from achieving what we want in life. When angry we should think (i) how temporary is life, (ii) how unmanly is to be moved by passion, (iii) that showing mercy is more humanly, (iv) that the reaction to and the act that has caused the anger are not in proportion, (v) that there is no way to escape blame (people blame those who speak much, those who remain silent, and even those who talks in moderation), (vi) that no one in 100% praised or 100% blamed, and so on.

Anger can be put away by forsaking pride. When people are angry with us, we should not consider ourselves innocent. If we are innocent, why they are angry with us. We should be thankful tom those who are angry with us for showing us our faults; in rendering this service, they have even sacrificed their own peace of mind.

Anger can be overcame by (1) gentleness, (2) practicing thoughts, words, and acts of good will towards others, (3) sharing with fellow beings all good things in life and (4) sincerely loving all beings. God created everything and he is present in everything created by Him. A feeling of peace emerges if we can fill our lives with wishes to see Gods fingerprint in everything. If we can't see Him while dealing with a difficult person, we are not looking carefully enough and we don't have a perspective broad enough to see Him. Jesus told us that we have to forgive one another and that love is the only way. He gave us the solution two thousand years ago.

SURAT EDARAN
Nomor 0173/UKP/2005

**Kepada Ytk. Seluruh Sivitas dan Pegawai
Universitas Kristen Petra**

Sebagai bentuk kepedulian Universitas Kristen Petra membantu saudara - saudari kita yang tertimpa bencana alam (Gempa di Alor/Nabire, Tsunami di Aceh/Sumatra Utara), telah dilakukan penggalangan sumabangan di lingkungan Universitas Kristen Petra. Sampai dengan saat ini telah terkumpul sumbangan sebagai berikut:

- | | |
|---|-----------------|
| - dari Dosen / Pegawai UK Petra sejumlah | Rp 20.490.000,- |
| - dari UK Petra / YPTK Petra sejumlah | Rp 30.000.000,- |
| - dihimpun mahasiswa (melalui BEM) sejumlah | Rp 11.730.000,- |

Seluruh sumbangan yang terkumpul, akan dialokasikan sebagai berikut:

- 50% untuk korban bencana Tsunami di Aceh/ Sumatra Utara - disalurkan melalui proyek "kasih dari Jatim" yang dikoordinir BAMAG Jatim;
- 25% untuk korban gempa Nabire - disalurkan melalui BAMAG SEKOTA Nabire;
- 25% untuk korban gempa Alor - disalurkan melalui PERKANTAS Kupang.

Selanjutnya masih diberikan kesempatan kepada seluruh anggota sivitas yang terbebani untuk memberikan bantuannya, khususnya bagi yang belum sempat ambil bagian.

Atas kepedulian dan dukungan seluruh sivitas, kami menyampaikan terima kasih sedalam - dalamnya. Semoga Tuhan memberkahi kepedulian kita ini sehingga bermakna dan dapat meringankan beban penderitaan para korban bencana tersebut.

Surabaya, 2 Pebruari 2005

Ir. Paulus Nugraha, M.Eng., M.Sc.
Rektor

Hidup seorang pekerja sesungguhnya dimulai dari pukul 4 - 9 bukan 9 - 4. Maksudnya, seseorang yang bekerja akan berada dalam rutinitas pekerjaannya mulai pukul 09.00 - 16.00. Ia tidak bisa melepaskan rutinitas yang mengikatnya karena memang ia sedang menjalankan sebuah pekerjaan atau bisnis. Orang sering mengatakan ia terjebak dalam rutinitas.

Keterjebakan ini menyebabkan ia tidak dapat memaksimalkan potensi lain di dalam dirinya. Tak heran, muncul istilah 4 - 9. Apa yang dilakukan seseorang setelah jam kerja berakhir, mulai pukul 16.00 - 21.00? Apakah ia juga akan terjebak dalam rutinitas 'istirahat' pula? Atau ia berusaha menggali potensi tersembunyi dalam dirinya? Bagaimana dengan Anda?

PELINDUNG REKTOR UK PETRA
 PENANGGUNGJAWAB
KEPALA UNIT HUMAS DAN INFORMASI STUDI
 PEMIMPIN REDAKSI **ELLEN PANTOUW**
 SEKRETARIS REDAKSI **MARIA EVA A.**
 STAF REDAKSI **EVA, KRISTA RINI MARIANA**
FANNY EKAYANTI, IMAN SANTOSO
 DESAIN GRAFIS **GARY YOEWONO**
 FOTOGRAFER **GARY, ELLEN, EVA, IMAN, KRISTA**
 SIRKULASI **GARY, IMAN, KRISTA**
 ARSIP DOKUMENTASI **KRISTA**

Alamat Redaksi

Ruang Humas

Gedung D lantai 1

Jl. Siwalankerto 121-131 Surabaya 60236

Telepon: (031) 8494830-31, 8439040 psw. 1141-1144

Faks: (031) 8492562

E-mail: dppeduli@petra.ac.id

DWIPEKAN ONLINE

<http://www.petra.ac.id/dwipekan>

Edisi DwiPekan 10 (Maret 2005)

Terbit Selasa, 15 Februari 2005

Batas penyerahan naskah, 01 Maret 2005

C O P

COMMUNITY OUTREACH PROGRAM



Community Outreach Program yang dimulai sejak tahun 1992, pada tahun ini telah memasuki periode ke-13.

Pendaftaran yang dibuka mulai bulan November 2004 hingga Februari 2005, telah menjangkit 96 orang mahasiswa. mereka terdiri dari:

1. Teknik Arsitektur 60 orang
2. Teknik Industri 10 orang

3. Teknik Informatika 9 orang
4. Teknik Elektro 1 orang
5. Desain Komunikasi Visual 1 orang
6. Manajemen 4 orang
7. Akuntansi 4 orang
8. Pariwisata 1 orang
9. Ilmu komunikasi 2 orang
10. Sastra Inggris 4 orang

Sebelum para mahasiswa COP

berangkat ke lokasi, mereka harus mengikuti serangkaian kegiatan pra pelaksanaan, yaitu Pembekalan yang rutin dilakukan pada setiap hari sabtu dan dimulai sejak 26 Februari-28 Mei 2005 (kurang lebih 3 bulan), bertempat di T.320, pk 09.00-10.30 dan 11.00-12.30 (Jika diperlukan)

Tujuan pembekalan adalah agar para peserta/mahasiswa siap untuk terjun ke lapangan, pengembangan

diri (leadership) dan mengenal lintas budaya.

Para mahasiswa tersebut dibekali dengan topik-topik:

1. Service Learning
2. Leadership
3. Social Cultural (Java, Korea, dan Belanda)
4. Project management

MARET 2005 CAREER DAYS

Sebagai rangkaian kegiatan wisuda sarjana UK Petra, Pusat Karir UK Petra mengadakan program kegiatan "Career Days". Kegiatan ini diupayakan untuk menjawab dua kebutuhan, yaitu kebutuhan dunia industri atau perusahaan akan tenaga kerja yang berkualitas dan kebutuhan lulusan ataupun calon lulusan serta pencari kerja dalam proses mempersiapkan karir dan meraih kesempatan untuk meniti karir di perusahaan maupun dalam dunia bisnis. Career Days 2005 mengambil tema "Get The Future In Career Fair". Adapun pelaksanaan kegiatannya sebagai berikut;

Pembukaan "Career Days" UK Petra Maret 2005 diadakan Rabu, 9 Maret 2005 di selasar gedung P Lt. 1, mulai 08.30-09.30. Acara dilanjutkan pelatihan "Job Hunting" di RK IV sampai dengan pukul 13. Mulai 9-10 Maret, ada pameran industri di selasar gedung P Lt. 1 yang dapat dikunjungi mulai 09.30-15.30.

Sementara seminar "Entrepreneurship" akan diadakan Kamis, 10 Maret 2005 di RK IV mulai 09.00- 13.00. Untuk presentasi dan rekrutmen perusahaan diadakan mulai Senin, 14 Maret 2005 - Jumat, 18 Maret 2005 dan Senin, 21 Maret 2005 - Kamis, 24 Maret 2005 di RK I, III, dan IV mulai pukul 08.30- 16.00.

Adapun biaya pengganti acara sebagai berikut:

- * Pelatihan / Seminar : Rp 10.000 / orang
- * Pelatihan dan seminar : Rp 20.000 / orang
- * Presentasi - rekrutmen : Rp 3.000 / orang/ sesi.

Informasi lengkap hubungi Panitia Career Days UK Petra Maret 2005 di Pusat Karir - Universitas Kristen Petra (Gedung D - 120), Jl. Siwalankerto 121-131 Surabaya. Telepon: 031- 8494830, 8494831, ext. 1206 - 1207, Fax : 031 - 8492562, 8436418, E- mail : careercenter@peter.petra.ac.id

Challenging Studying Opportunities

ACUCA - Student Mobility Scheme 2005-2006

Scholarship Program for Studying at Some Asian Universities

General Information:

Association of Christian Universities and Colleges in Asia (ACUCA) offers a scholarship to study at some Asian Universities for a semester. The scholarship covers the airfare and a living allowance for a semester. For further information on the courses offered in each university, please check: <http://www.petra.ac.id/acuca/> or the following university's website:

No	University	Website
1	Hong Kong Baptist University, Hong Kong	http://www.hkbu.edu.hk/-ar/admissions/int.htm .
2	Lingnan University, Hong Kong	http://www.ln.edu.hk/main/calendar/content_main.htm
3	International Christian University, Japan	http://www.icu.ac.jp
4	Ewha Womans Unviersity, Korea	http://gsis.ewha.ac.kr/curriculum/menu.htm
5	Hannam University, Korea	http://www.hannam.ac.kr/new-eng/fr-courses-degrees_the.html
6	Jeonju University, Korea	www.jeonju.ac.kr
7	Keimyung University	http://www.kmu.ac.kr/e_kmu/
8	Yonsei University	http://www.yonsei.ac.kr/you/eng/index.html http://www.yonsei.ac.kr/~ysid
9	Central Philippines University, Philippines	www.cpu.edu.ph
10	De La Salle University, Philippines	Http://www.dlsu.edu.ph/programs/undergradlist.html
11	Fu Jen catholic University, Taiwan	http://www.fju.edu.tw
12	Providence University, Taiwan	http://www.pu.edu.tw/-eng/enge/undereng/underintro.htm
13	Soochow University, Taiwan	www.scu.edu.tw
14	Tunghai University, Taiwan	http://www.thu.edu.tw
15	Assumption University, Thailand	www.au.edu
16	Payap University, Thailand	www.payap.ac.th

Eligibility: A candidate applying for a scholarship of ACUCA Student Mobility Scheme has to: * submit the application form at BAKP (application form is provided at BAKP), * prepare an essay of 500 words in English on why you want to study abroad and /or on the country/institution of your choice, * have an evidence in English proficiency (TOEFL/IELTS), * submit an academic transcript (Minimal GPA > 2.75), * declare that he/she will return to Indonesia immediately after the program has ended.

Deadline for application: The application should be submitted to the Head of Department before February 15, 2005

Note: For further information, please contact: Head of Department or BAKP, EH.101 (Sdri. Ria).